

---

**EDUKASI LAKTASI BERBASIS MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU PASCA SALIN DI  
DESA IKHWAN**

Nyoman Eny Widiawati<sup>1</sup>, Siswanto Pabidang<sup>2</sup>, Shandy Wigya Mahanani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Stikes Guna Bangsa

Email: [nyoman.enywidyawati@gmail.com](mailto:nyoman.enywidyawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [sis\\_pabidang@gmail.com](mailto:sis_pabidang@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[shandy@gunabangsa.co.id](mailto:shandy@gunabangsa.co.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** ASI eksklusif merupakan intervensi penting dalam menurunkan angka kematian bayi dan mencegah stunting. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia, khususnya di Desa Ikhwan wilayah kerja Puskesmas Doloduo, masih berada di bawah target nasional. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu pasca salin mengenai manajemen laktasi melalui edukasi berbasis media video tutorial. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Ikhwan dengan sasaran 25 ibu pasca salin yang memiliki bayi usia 0–6 bulan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif melalui pemutaran video tutorial laktasi, diskusi interaktif, demonstrasi teknik menyusui, serta pendampingan oleh kader kesehatan. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test pengetahuan serta observasi keterampilan praktik menyusui. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu, ditandai dengan peningkatan kategori pengetahuan baik dari 20,8% pada pre-test menjadi 58,3% pada post-test, serta penurunan kategori pengetahuan kurang dari 50,0% menjadi 8,4%. Kegiatan ini disimpulkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui. Edukasi laktasi berbasis video tutorial direkomendasikan sebagai media edukasi yang inovatif, mudah diakses, dan berpotensi meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif di masyarakat.

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Edukasi Laktasi, Video Tutorial, Ibu Pasca Salin, Pengabdian Masyarakat.

**Abstract:** Exclusive breastfeeding is a crucial intervention in reducing infant mortality and preventing stunting. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia, particularly in Ikhwan Village, within the Doloduo Community Health Center, remains below the national target. This community service program aims to improve the knowledge and skills of postpartum mothers regarding lactation management through video tutorial-based education. The activity was carried out at the Ikhwan Village Hall, targeting 25 postpartum mothers with infants aged 0–6 months. The method used was a participatory-educational approach through the screening of lactation tutorial videos, interactive discussions, presentations of breastfeeding techniques, and mentoring by health cadres. Evaluation was conducted using pre- and post-tests on knowledge and observations of breastfeeding practice skills. The results of the activity showed a significant increase in maternal knowledge, marked

*by an increase in the good knowledge category from 20.8% in the pre-test to 58.3% in the post-test, and a decrease in the poor knowledge category from 50.0% to 8.4%. This activity was concluded to be effective in improving maternal knowledge and skills in breastfeeding. Video tutorial-based lactation education is recommended as an innovative, accessible educational medium with the potential to increase the success of exclusive breastfeeding in the community.*

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Lactation Education, Video Tutorial, Postpartum Mothers, Community Service.

## PENDAHULUAN

Menyusui merupakan salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian bayi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan hingga dua tahun dengan makanan pendamping yang sesuai. Meskipun demikian, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional sebesar 80. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan cakupan ASI eksklusif sebesar 52,5%, sementara di Provinsi Sulawesi Utara hanya mencapai 48,3%.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai manajemen laktasi dan teknik menyusui yang benar. Simbolon (2020) melaporkan bahwa sebagian besar kegagalan pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh rendahnya pemahaman ibu terhadap teknik menyusui dan penanganan masalah laktasi. Kondisi ini juga ditemukan di Desa Ikhwan, wilayah kerja Puskesmas Doloduo, dengan cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 38,7%.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang penggunaan media video tutorial sebagai sarana edukasi kesehatan. Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara audio-visual, dapat diulang, dan mudah diakses melalui perangkat digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi berbasis video lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional dalam meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu pasca salin melalui edukasi laktasi berbasis media video tutorial.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Ikhwan, wilayah kerja Puskesmas Doloduo, Kabupaten Bolaang Mongondow. Sasaran kegiatan adalah 25 ibu pasca salin dengan usia bayi 0–6 bulan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan ibu, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan.

Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan Puskesmas dan pemerintah desa, identifikasi peserta, penyusunan video tutorial laktasi, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemutaran video tutorial laktasi, diskusi interaktif, simulasi dan demonstrasi teknik menyusui menggunakan alat peraga, serta pendampingan oleh kader kesehatan. Media video juga dibagikan melalui WhatsApp Group agar dapat dipelajari secara mandiri.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pengetahuan serta observasi keterampilan praktik menyusui. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu setelah intervensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu pasca salin setelah diberikan edukasi laktasi berbasis video tutorial. Pada kategori pengetahuan baik, terjadi peningkatan dari 20,8% pada pre-test menjadi 58,3% pada post-test. Sebaliknya, kategori pengetahuan kurang mengalami penurunan signifikan dari 50,0% menjadi 8,4%. Kategori pengetahuan cukup mengalami peningkatan dari 29,2% menjadi 33,3%.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mempraktikkan teknik menyusui yang benar setelah mengikuti kegiatan, termasuk perlekatan bayi, posisi menyusui, dan cara pemerah ASI. Pendampingan kader kesehatan turut memperkuat penerapan praktik menyusui di rumah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi laktasi berbasis media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu pasca salin. Media video tutorial yang dikombinasikan dengan diskusi, demonstrasi, dan pendampingan kader kesehatan dapat menjadi strategi edukasi yang inovatif dan berkelanjutan dalam

mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., & Megawati, R. (2023). Edukasi laktasi berbasis audiovisual dan keberhasilan ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(2), 85–92.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2022*. Manado: Dinkes Provinsi Sulut.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nugroho, A. (2022). Pemanfaatan media video dalam edukasi kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 45–52.
- Rahmawati, S., & Wijaya, A. (2021). Efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(3), 210–218.
- Simbolon, D. (2020). Faktor kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(1), 30–37.